

Penerapan Media Powerpoint Dalam Peningkatan Hasil Belajar Alqur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII MTs Alma'ruf Margodadi

Mamluah

Mts Alma'ruf Margodadi
mamluah1986@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada saat ini belum menunjukkan peningkatan pencapaian hasil belajar yang memuaskan, sehingga memerlukan bantuan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan media Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Mts Alma'ruf Margodadi dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII yang berjumlah 35 orang, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi serta tes. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus penskoran. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan atau siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dikategorikan baik dengan perolehan skor 79,5 menjadi 93,1 pada siklus ke II. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh skor 67,4 dan mengalami peningkatan menjadi 85,2 pada siklus ke II. Hasil Post test pada siklus I dengan skor 71,4 dikategorikan baik dan meningkat pada siklus ke II dengan skor 90,4 dikategorikan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah pembelajaran dengan menerapkan media powerpoint peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mts Alma'ruf Margodadi mengalami peningkatan dengan kategori "sangat baik"

Kata Kunci: Media powerpoint, Al-Qur'an Hadist, Mts Alma'ruf Margodadi

1. Pendahuluan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut: pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar dapat peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai kegiatan manusia itu secara antropologis merupakan perwujudan dari eksistensi dirinya sebagai makhluk yang dapat belajar dan mengajar (Abuddin Nata 2009). Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini dianggap masih sangat rendah, hal ini terlihat dari beberapa indikator. Salah satunya mental para pendidik yang selalu memberikan pemahaman bahwa sekolah itu untuk menciptakan para generasi yang selalu siap ditempatkan di dalam dunia kerja, tanpa memikirkan kualitas dari pendidikan itu sendiri, sehingga bekal yang seharusnya dapat dimiliki oleh setiap siswa sering kali tidak memadai disebabkan oleh kurangnya perhatian dari para pendidik dan pemerintah dalam menciptakan manusia-manusia yang terpelajar dan selalu belajar (Kunandar, 2009). Pendidikan Agama merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan berAgama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu (Chabib Thoha, Dkk, 1999). Mata pelajaran PAI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah di definisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran Agama Islam yang diarahkan untuk mendidik karakter siswa, dalam lebih mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, kemudiann menjadi dasar pandangan hidup sehari-hari (Depag RI, 2005).

Media adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media akan sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Media merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan pelajaran bagi siswa baik dalam bentuk model,

gambar, bagan maupun bentuk asli dari hewan maupun tumbuhan tertentu yang biasa dilakukan laboratorium atau di dalam kelas. (Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, 2006)

Pembelajaran yang tadinya membosankan dengan menggunakan media diharapkan mampu memotivasi siswa agar lebih terangsang untuk mengikuti pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebenarnya dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian pembelajaran serta mengatasi metode konvensional. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pengajaran (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2011). Media Powerpoint merupakan salah satu media yang paling sering digunakan oleh setiap kalangan masyarakat baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Powerpoint memiliki banyak manfaat yang sangat signifikan terlihat, mulai dari memudahkan seseorang dalam memberikan penjelasan sehingga mengurangi waktu dalam memberikan materi. seorang guru tidak hanya dituntut untuk memberikan materi dari berbagai sumber tetapi juga harus bisa menggunakan berbagai media dalam pembelajaran agar tercapainya sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang kajian pengaruh penggunaan media Powerpoint dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran salah satu prinsip penilaian pada kurikulum 2013 berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria, kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Dalam Permendikbud RI No.23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 1 ayat 6 kriteria ketuntasan minimal yang selanjutnya disebut KKM. Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. KKM merupakan kriteria minimal untuk menentukan kelulusan peserta didik, jadi KKM juga dapat disebut kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan per mata pelajaran. KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang sama (Eko Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa, 2020)

KKM pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Ibnu Khaldun adalah 75 yang merupakan Kriteria ketuntasan ideal. Seimbang dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan secara nasional. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media Powerpoint pada hasil belajar PAI, yang mana pada kenyataannya penggunaan media pada setiap pembelajaran sangat kurang dalam penerapan dan pengembangan media tersebut. Apalagi media Powerpoint yang menurut saya sangat kurang diterapkan oleh guru-guru dalam pembelajaran. Dari permasalahan diatas, dapat dilihat bahwa dalam sebuah pembelajaran tidak luput dari kreativitas dan peranan media yang di kembangkan oleh seorang guru. Sehingga penulis tertarik mengangkat sebuah masalah yang berjudul “Penerapan Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VII Mts Alma’ruf Margodadi”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian adalah: 1. Bagaimana penerapan yang dilakukan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Powerpoint di Mts Alma’ruf Margodadi? 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di Mts Alma’ruf Margodadi setelah menggunakan media Powerpoint?

Teknologi dan informasi yang kian berkembang. Terbukti dengan lahirnya berbagai macam peralatan yang membantu pekerjaan manusia, seperti komputer, laptop dan lain-lain. Perkembangan industri 4.0 membawa perubahan dan kemajuan yang tampak signifikan. Komputersisasi memungkinkan individu agar bergerak cepat.

Inti dari teknologi 4.0 adalah menggabungkan antara teknologifisik dan digital melalui analisis, kecerdasan buatan, teknologi kognitif, dan *internet of things* (Asfiati, 2020). komputer juga akan memiliki berbagai cakupan informasi apabila terhubung dengan internet atau jaringan yang dapat

dihubungkan secara global yang terdiri dari jaringan privat, publik, akademik, bisnis, pendidikan dan pemerintahan lokal yang dihubungkan oleh beragam teknologi nirkabel, komputer juga akan memiliki berbagai informasi. Komputer juga memiliki berbagai aplikasi yang dapat mempermudah tugas seperti Microsoft Office Word, Excel dan Powerpoint (Sri Yunita, 2020). Media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud, harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran (Muhammad Yaumi, 2018). Keberhasilan dalam pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran. Media berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Kualitas interaksi dalam proses pembelajaran dipengaruhi pula oleh panca indra yang dimiliki manusia, terutama indra dengar (telinga) dan indra lihat (mata), kedua indra ini akan terhubung dengan pusat penerimaan yang ada di otak manusia (Nizwardi Jalius dan Ambiyar, 2016).

Fungsi media dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut: 1) Sarana untuk membantu atau mempermudah dalam pembelajaran 2) Kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat lebih besar 3) Memberikan pengalaman yang lebih nyata 4) Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar 5) Menarik dan mengarahkan peserta didik.

Media Powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran berbasis program multimedia. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi penggunanya. Multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti: teks, audio, grafis, video, dan animasi secara simultan. Media Powerpoint adalah salah satu software dari Microsoft. Microsoft Powerpoint akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Microsoft Powerpoint akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena Microsoft Powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, semua itu mudah ditampilkan di layar monitor computer (Nizwardi Jalius, 2016)

Hasil belajar atau prestasi sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata hasil dan belajar. Antara kata hasil dan belajar memiliki arti yang berbeda. hasil pada pandangan Islam tidak hanya pada puncak pencapaian (*the end process of pipe*) kesuksesan saja, tetapi juga diniatkan diproses dan didapatkan sesuai dengan akidah Islam sebab dalam konsep Islam setiap amal perbuatan pasti dicatat dan kelak akan diminta pertanggung jawaban (Sutiah, 2020).

Metode penelitian ini dengan teknik pengumpulan data melalui observasi serta tes. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus penskoran. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan atau siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts Alma'ruf Margodadi yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 3 siklus, yaitu masing siklus terdiri dari Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Observasi, Tahap Analisis dan Refleksi.

2. Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dengan menerapkan media Powerpoint. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil penelitian dan pengaruhnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan materi iman kepada hari akhir pada peserta didik kelas VII Mts Alma'ruf Margodadi. Berdasarkan hasil pengamatan guru dan peneliti, telah terjadi peningkatan pada pemahaman dan hasil akhir peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, materi Iman Kepada Hari Akhir sebanyak dua siklus.

- a. Penilaian perbandingan aktivitas guru dalam penerapan media Powerpoint pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas VII Mts Alma'ruf Margodadi Pengamatan terhadap aktivitas guru, dilakukan oleh guru dan peneliti dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dari hasil pengamatan dan penilaian yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dengan skor 79 dan sudah dikategorikan baik, sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan yaitu diperoleh skor 93 dan tergolong kedalam kategori sangat baik.

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Nilai		
		SiklusI	SiklusII	Selisih
Kegiatan awal				
1.	Guru mengucap salam dan menyapa peserta didik	3	4	1
2.	Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik	2	4	2
3.	Guru melakukan absensi	3	3	0
4.	Guru memberikan apersepsi	3	4	1
5.	Guru memberikan motivasi	3	3	0
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	4	0
7.	Guru memberikan soal pre test	3	3	0
8.	Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal pretest yang telah dikerjakan	2	4	2
Kegiatan Inti				
9.	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok	2	4	2
10.	Guru menampilkan pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> untuk diamati	3	4	1
11.	Guru meminta peserta didik untuk menanyakan perih materi yang telah diamati melalui media <i>Powerpoint</i>	3	3	0
12.	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik	4	4	0
13.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD	3	3	0
14.	Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari	3	4	1
15.	Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain	4	4	0

16. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	4	1
Penutup			
17. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah selesai	3	4	1
18. Guru memberikan penguatan kesimpulan	4	4	0
19. Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda	4	4	0
20. Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	3	3	0
21. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a	4	4	0
22. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	4	4	0
Jumlah	70	82	12
Skor	79,5	93,1	13,6

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II, dikarenakan adanya usaha-usaha dari guru dalam melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan media Powerpoint untuk mendapatkan hasil yang optimal.

- b. Penilaian perbandingan aktivitas peserta didik pada dalam penerapan media Powerpoint pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas VII Mts Alma'ruf Margodadi Aktivitas peserta didik, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Dari hasil yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam setiap siklusnya dengan kategori baik, terlihat dari siklus I yang mendapatkan skor 64 dan sedangkan pada siklus ke II meningkat menjadi 89 dan tergolong kedalam kategori baik.

Tabel Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I dan siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai		
		SiklusI	SiklusII	Selisih
Kegiatan awal				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat	3	4	1
2.	Peserta didik mendengar arahan guru untuk memperhatikan kesiapan dari peserta didik dengan baik	2	3	1
3.	Peserta didik menjawab absensi guru	3	3	0
4.	Peserta didik merespon serta mendengarkan apersepsi	2	4	2
5.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2	4	2

6.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	4	1
7.	Peserta didik diberikan pretest dan mengisi pre test	3	3	0
8.	Peserta didik mengumpulkan pre test yang telah dikerjakan	3	3	0
Kegiatan Inti				
9.	Peserta didik membentuk kelompok	2	3	1
10.	Peserta didik mengamati pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> yang ditampilkan	3	4	1
11.	Peserta didik menanyakan tentang materi yang telah diamati pada media <i>Powerpoint</i>	2	3	1
12.	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan soal yang sesuai dengan materi yang ditampilkan	3	3	0
13.	Peserta didik mendengar arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKPD	3	4	1
14.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari	3	3	0
15.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan kelompok lain	2	3	1
16.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok	2	4	2
Penutup				
17.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran	3	3	0
18.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru	3	3	0
19.	Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir atau <i>post test</i>	3	3	0
20.	Peserta didik mendengarkan penyampaian dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya	3	3	1
21.	Peserta didik menutup pembelajaran dengan doa	3	4	1
22.	Peserta didik menjawab salam	3	4	1
Jumlah		59	75	17
Skor		67,4	85,2	17,8

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II mengalami peningkatan dan digolongkan dalam kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I pelaksanaan proses belajar mengajar pada tahap ini terlihat masih kurang optimal. Hal ini dapat

dilihat pada hasil belajar peserta didik dan ketenangan pada saat menerima pembelajaran. Meskipun demikian, ada beberapa orang peserta didik yang sudah dapat menerima pembelajaran dengan baik.

- c. Hasil penilaian guru terhadap penerapan media powerpoint dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Mts Alma'ruf Margodadi Menurut pengamatan peneliti dan guru, peningkatan dalam pembelajaran dan pemahaman peserta didik terlihat secara spesifik terlihat dengan peningkatan hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Menurut pengamatan guru setelah dilakukannya penerapan pembelajaran menggunakan media Powerpoint dianggap sudah baik dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan media dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media Powerpoint ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami serta dapat meningkatkan keinginan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang “Penerapan Media *Powerpoint* dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist pada Siswa Kelas VII Mts Alma'ruf Margodadi, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan penerapan media *Powerpoint* didalam pembelajaran, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Alma'ruf Margodadi, dikategorikan baik pada siklus I dan sangat baik pada siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus ke II, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan ketika belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, materi iman kepada hari akhir.

Penerapan media *Powerpoint* juga berhasil meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil dari analisis dan pengamatan dapat dilihat bahwa kemampuan belajar peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata belajar peserta didik dari 77,6 menjadi 83,6 pada siklus ke II

Bibliografi

- Asfiati. 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri*. Jakarta: Kencana.
- Buddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 35.
- Chabib Thoha, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 1. Depag RI, Fiqih, (Jakarta: Depag RI, 2005), h. 46.
- Eko, Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa. 2020. *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. “Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. “Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses.” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Hardivizon, Hardivizon. “Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. “Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: rajawali Press, 2009), h. 1.

- Muhammad, Yaumi. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Nana, Sudjana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nizwardi, Jalius dan Ambiyar. 2016. *Media dan sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Saiful, Bahri dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), h. 71-72
- .